

ABSTRAK



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2016

TRIA FITRIANINGSIH

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN POLA MAKAN TERHADAP STATUS GIZI MAHASISWA FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL *MELALUI ONLINE SURVEY*

xi, VI Bab, 84 Halaman, 24 Tabel, 3 Gambar

Latar Belakang: Jakarta yang merupakan ibu kota negara Indonesia memiliki karakteristik urbanisasi yang sama dengan kota-kota besar di dunia. Fasilitas pendidikan memadai di Jakarta menjadi tujuan utama proses urbanisasi para mahasiswa remaja. Alasan tersebut membuat mereka merubah pola makan dan status gizi mereka. Sebuah penelitian terkait konsumsi pangan di beberapa universitas menunjukkan bahwa masih belum memenuhi konsumsi ideal menurut jenis dan jumlahnya.

Tujuan: Mengetahui hubungan faktor lingkungan dan pola makan terhadap status gizi mahasiswa Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan di Universitas Esa Unggul.

Metode Penelitian: Penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*, mengukur variabel faktor lingkungan dan pola makan dengan status gizi. Sampel diambil dengan teknik *purposive*. Total responden sebanyak 168 terdiri dari 162 perempuan dan 16 laki-laki.

Hasil Penelitian: Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan besar keluarga ($p=0.031$) terkait faktor lingkungan dengan status gizi. Kemudian, ada hubungan kebiasaan sarapan ($p=0,001$) dan frekuensi makan ($p=000$) terkait pola makan dengan status gizi. Berbeda halnya dengan keanekaragaman konsumsi makan, uji korelasi *Spearman* menunjukkan bahwa skor DD tidak ada hubungannya ($p=0.118$) dengan status gizi.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan pada besar keluarga terkait faktor lingkungan dengan status gizi. Hubungan yang signifikan juga terdapat pada kebiasaan sarapan dan frekuensi makan terkait pola makan. Namun, tidak terlihat hubungan antara keanekaragaman pangan dengan status gizi.

Kata Kunci: pola makan, *keanekaragaman konsumsi pangan*, remaja

Daftar Bacaan: 66 (1980-2015)